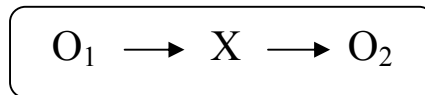


III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menurut Wiley (1984:5) *the phrase qualitative methodology refers in the broadest sense to research that produces descriptive data: people's own written or spoken words and observable behavior.* Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan deskripsi data secara tertulis atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati.

Desain penelitian ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat pada saat dilakukan posttest, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Design dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2 Desain Pretest dan Posttest

O₁ : Pre-Test diberikan sebelum menggunakan media pembelajaran

X : Pemberian atau penggunaan media balok huruf

O₂ : Post-Tes diberikan setelah menggunakan media pembelajaran

3.2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Beringin Raya Bandar Lampung pada semester genap. TK Beringin Raya terdiri dari dua kelompok usia. Kelompok A usia 4-5 tahun yang terdiri dari 1 kelas dan kelompok B usia 5-6 tahun terdiri dari 2 kelas yaitu B1 dan B2. Pada kelompok A berjumlah 12 anak sedangkan kelompok B berjumlah 28 anak yang terdiri dari 2 kelas yaitu: B1 yang berjumlah 12 anak dan B2 yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini dilakukan pada kelompok B2 usia 5-6 tahun yang berjumlah 16 anak.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada TK Beringin Raya Bandar Lampung di kelompok B usia 5-6 tahun berjumlah 28 anak yang terdiri dari kelompok B1 berjumlah 12 anak, dan Kelompok B2 berjumlah 16 anak.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah anak-anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun yang dibagi menjadi dua kelas yaitu B1 yang berjumlah 12 anak dan B2 yang berjumlah 16 anak. Peneliti memilih kelas B2 karena pada kelas B1 sebagian dari anak-anak

tersebut sudah memasuki usia Sekolah Dasar yaitu usia 7 tahun. Oleh sebab itu sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B2 TK Beringin Raya Bandar Lampung yang berjumlah 16 anak dari 7 perempuan dan 9 laki-laki. Teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria usia 5-6 tahun dalam satu kelas.

3.4. Definisi Konseptual

3.4.1. Bermain Media Balok Huruf

Balok huruf dibentuk menyerupai dadu angka namun pada sisinya tertera huruf-huruf yang berbeda pada setiap sisi. Masing-masing sisi tertulis huruf yang berbeda-beda agar anak dapat mengenal semua huruf dan membedakan masing-masing bentuk huruf serta bunyinya. Penggunaan balok huruf adalah dengan cara disusun sesuai dengan perintah yang diminta. Media balok huruf dapat digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini karena media tersebut dapat digunakan melalui permainan pada saat menggunakannya.

3.4.2. Kemampuan Mengenal Huruf

Membaca pada anak usia dini terjadi pada saat anak mulai menyukai gambar atau huruf sejak awal perkembangan. Membaca bagi anak usia dini telah diatur oleh Permen 58 bahwa kegiatan membaca pada anak usia dini terdapat pada bagian keaksaraan dengan tingkat pencapaian perkembangan membaca nama sendiri dengan lengkap. Membaca nama sendiri dengan lengkap dapat dilatih sebelumnya dengan menyebutkan huruf sesuai dengan namanya masing-masing, membedakan masing-masing huruf, dan menyusun

huruf sesuai dengan namanya masing-masing. Kegiatan membaca bagi anak usia dini diajarkan secara terprogram tetapi melalui permainan dan kegiatan yang menarik bagi anak.

3.5. Definisi Operasional

3.5.1. Bermain Media Balok Huruf

Bermain media balok huruf digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Indikator yang ingin dicapai pada bermain balok huruf yaitu:

1. Menunjukkan balok huruf
2. Mengelompokkan berdasarkan bentuk huruf yang sama
3. Mengurutkan balok huruf sesuai dengan namanya

3.5.2. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dengan indikator sebagai berikut:

1. Menyebutkan huruf sesuai dengan namanya masing-masing
2. Membedakan masing-masing huruf sesuai dengan namanya masing-masing
3. Menyusun huruf menjadi namanya dengan lengkap

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian karena dapat mendukung penelitian tersebut. Alat pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dari subjek yang diteliti. Penggunaan observasi pada suatu kegiatan yaitu untuk melakukan pengukuran dan pengamatan terhadap subjek. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur sebagai pedoman observasi. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengisi lembar penilaian yang telah dibuat dalam bentuk tes. Lembar tersebut diisi oleh guru dalam bentuk ceklis.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen tes

	Indikator	Aktivitas
Kemampuan mengenal huruf	1. Menyebutkan huruf	1. Menyebutkan huruf sesuai dengan namanya masing-masing
	2. Membedakan huruf	2. Membedakan masing-masing huruf
	3. Menyusun huruf	3. Menyusun huruf menjadi namanya masing-masing

2. Personal Dokuments

Personal document menurut Wiley (1984:113) *the phrase personal documents refers to individuals written first person accounts of the whole or parts of their lives or their reflections on a specific event of topic. The*

diary is probably the most revealing and private type of personal document.

Personal dokumen mengacu pada dokumen individu yang tertulis dari orang pertama dari seluruh atau bagian dari hidup mereka atau mereka refleksi pada peristiwa tertentu. Catatan harian tersebut mungkin mengungkapkan dokumen pribadi tersebut. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan, bisa berbentuk gambar seperti foto. Penelitian ini menggunakan personal dokumen berupa hasil yang diperoleh pada setiap individu. Personal dokumen digunakan untuk melihat hasil pada setiap individu dengan menggunakan lembar ceklis untuk tiga indikator yang dinilai.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Menurut Sukmadinata (2007:228) validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Tiga orang ahli yang digunakan untuk memvalidasi kisi-kisi instrumen dan lembar penilaian yang telah dibuat yaitu: Dr. Een Yayah Haenilah, M.Pd, Gian Fitria Anggraini, M.Pd., dan Nia Fatmawati, M.Pd.. Adapun saran yang diberikan dari ketiga dosen tersebut guna perbaikan kisi-kisi instrumen maupun lembar penilaian. Berikut tabel dibawah ini menjelaskan sebelum divalidasi dan sesudah divalidasi:

Tabel 2 Sesudah divalidasi

Indikator	Aktivitas	Materi
Mengenal Huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan huruf sesuai dengan namanya masing-masing 2. Mengelompokkan masing-masing huruf sesuai dengan namanya masing-masing 3. Menyusun huruf sesuai namanya dengan lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan huruf yang telah disusun dengan menggunakan balok huruf 2. Mengelompokkan bentuk huruf yang sama dengan menggunakan media balok huruf 3. Menyusun huruf sesuai dengan namanya secara lengkap dengan menggunakan balok huruf

Jadi disimpulkan bahwa sesudah dilakukan perubahan, maka instrumen yang peneliti pakai disetujui oleh ahlinya.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mengolah hasil dari observasi yang telah dilakukan kemudian hasil tersebut dideskripsikan. Hasil yang diperoleh dideskripsikan secara individu tanpa membandingkan dengan hasil yang diperoleh anak yang lainnya. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum data yang telah dikumpulkan secara benar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rubik penilaian yang kemudian dideskripsikan secara individu.

Penilaian individu:

$$\frac{\text{Hasil yang diperoleh anak}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Hasil yang diperoleh anak = jumlah nilai yang diperoleh siswa

Jumlah maksimal = jumlah huruf maksimal pada setiap anak

Apabila sudah diketahui hasil yang diperoleh anak maka dapat disimpulkan secara individu dan kelompok dengan menggunakan skala.

0 – 25% = belum berkembang (BB)

26 – 50% = mulai berkembang (MB)

51 – 75% = berkembang sesuai harapan (BSH)

76 – 100% = berkembang sangat baik (BSB)